

## RINGKASAN

Kemiskinan merupakan permasalahan besar yang tidak pernah lepas untuk dihadapi setiap negara terutama bagi negara berkembang. Pemerintah melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia telah mengupayakan dalam menghadapi sekaligus menanggulangi kemiskinan yaitu dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH). Untuk menciptakan efektivitas dalam keberhasilan penyaluran bantuan sosial PKH sekaligus tujuan dari PKH tercapai diperlukan inovasi program lanjutan yang mendukung. Inovasi program tersebut yaitu “Program Kewirausahaan Sosial” (PROKUS) yang mana kegiatannya melakukan pendampingan atau inkubasi terhadap usaha keluarga penerima manfaat PKH. Program ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian bagi keluarga penerima manfaat (KPM) dengan potensi usaha yang dimiliki, sehingga diharapkan para KPM ini bisa lebih berkembang dan membantu pemerintah untuk mempercepat upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan inkubasi yang dilakukan kepada KPM PKH kabupaten Brebes, Jawa Tengah dan untuk menganalisis keuntungan usaha sebelum dan sesudah dari adanya inkubasi.

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Populasi dari penelitian ini adalah 300 KPM PKH. Ukuran sampel ditentukan dengan rumus Taro Yamane dan diperoleh 75 KPM PKH. Sampel dipilih dengan teknik *probability sampling*. Penelitian menggunakan data primer dan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara berdasarkan kuesioner. Efektivitas pelaksanaan inkubasi diuraikan secara deskriptif. Selain itu peneliti menganalisis perbandingan keuntungan usaha sebelum dan sesudah inkubasi menggunakan uji beda rata-rata (*wilcoxon signed rank test*).

Hasil dari penelitian ini adalah tingkat efektivitas keseluruhan dari kegiatan inkubasi yang dilakukan kepada KPM PKH termasuk dalam kategori efektif. Dari 8 kegiatan inkubasi yang diberikan, terdapat 7 kegiatan inkubasi yang sudah tergolong efektif tetapi terdapat 1 kegiatan inkubasi yang tidak efektif. Penelitian ini juga menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata keuntungan usaha sebelum dan sesudah inkubasi. Rata-rata keuntungan sesudah inkubasi lebih besar, sehingga inkubasi bisnis memberikan dampak positif bagi keuntungan usaha KPM.

Implikasi dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kinerja usaha bagi KPM PKH, maka KPM sebaiknya mengikuti kegiatan inkubasi bisnis. Inkubasi bisnis memberikan banyak manfaat seperti meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, menciptakan nilai tambah usaha, dan meningkatkan keuntungan usaha. Kementerian Sosial diharapkan terus melaksanakan program ini secara berkelanjutan agar dampak yang dihasilkan untuk jangka panjang khususnya bagi KPM PKH menjadi lebih signifikan.

Kata Kunci : Inkubasi bisnis, Program Kewirausahaan Sosial, Program Keluarga Harapan, Kinerja usaha, Keuntungan usaha, Keluarga Penerima Manfaat

## **SUMMARY**

*Poverty is a big problem that is never separated from being faced by every country, especially in developing countries. The government through the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia has made efforts to deal with and at the same time overcome poverty, namely "Family Hope Program"(PKH). To create effectiveness in the successful delivery of PKH social assistance as well as achieving the goals of PKH, further supporting program innovations are needed. The innovation of the program is the "Social Entrepreneurship Program" (PROKUS) whose activities provide assistance or incubation of PKH beneficiary family businesses. This program aims to create self-sufficiency for beneficiary families (KPM) with their business potential so it is hoped that these KPM can develop more and help the government accelerate poverty alleviation efforts in Indonesia. The purpose of this research was to analyze the effectiveness of the incubation carried out for KPM PKH in Brebes district, Central Java and to analyze business profits before and after incubation.*

*This research was conducted in Brebes district, Central Java. The population of this research is 300 KPM PKH. The sample size was determined by the Taro Yamane formula and obtained 75 KPM PKH. The sample was selected by probability sampling technique. The research uses primary data and data collection techniques, namely interviews based on questionnaires. The effectiveness of the incubation implementation is described descriptively. Besides that, the researcher analyzed the comparison of business profits before and after incubation using the Wilcoxon signed rank test.*

*The result of this research is that the overall level of effectiveness of the incubation activities carried out for KPM PKH is included in the effective category. Of the 8 incubation activities given, there were 7 incubation activities that were classified as effective but there was 1 incubation activity that was not effective. This study also shows that there are differences in the average business profit before and after incubation. The average profit after incubation is greater, so that business incubation has a positive impact on KPM's business profits.*

*The implication of this research is to improve business performance for KPM PKH, KPM should take part in business incubation activities. Business incubation provides many benefits such as increasing human resource capacity, creating business added value, and increasing business profits. The Ministry of Social Affairs is expected to continue implementing this program in a sustainable manner so that the resulting impact for the long term, especially for KPM PKH becomes more significant.*

**Keywords : Businnes Incubation, Social Entrepreneurship Program, Family Hope Program, Businnes Perfomence, Businnes Profits, Beneficiary Family.**